

Yenny Wati, S.E., M.Ak., ACPA.
Dr. Mimelientesa Irman, S.E., M.Ak., CA.
Anton, S.E., M.Ak, Ak.
Suharti, S.Pd, M.Ak.
Dr. Fadrul, S.E., M.Ak.

PENGANTAR AKUNTANSI **1**

Konsep, Teori, dan Implementasi



Jilid I

PENGANTAR AKUNTANSI¹

Konsep, Teori, dan Implementasi

Jilid I

Yenny Wati, S.E., M.Ak., ACPA.
Dr. Mimelientesa Irman, S.E., M.Ak., CA.
Anton, S.E., M.Ak, Ak.
Suharti, S.Pd, M.Ak.
Dr. Fadrul, S.E., M.Ak.

 Penerbit
litrus.

**PENGANTAR AKUNTANSI I:
KONSEP, TEORI, DAN IMPLEMENTASI JILID I**

Ditulis oleh:

Yenny Wati, S.E., M.Ak., ACPA.
Dr. Mimelientesa Irman, S.E., M.Ak., CA.
Anton, S.E., M.Ak, Ak.
Suharti, S.Pd, M.Ak.
Dr. Fadrul, S.E., M.Ak.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Oktober 2024

Editor:

Dr. Ir. Achmad Tavip Junaedi, M.M.
Dr. Nicholas Renaldo, S.E., M.M.

Perancang sampul: Bagus Aji Saputra
Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

ISBN: 978-623-519-281-9

viii + 146 hlm. ; 15,5x23 cm.

©September 2024

Prakata

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Pengantar Akuntansi 1 ini dapat diselesaikan dan hadir di hadapan pembaca. Buku ini disusun sebagai panduan awal bagi siapa saja yang ingin memahami dasar-dasar akuntansi, baik mahasiswa, praktisi bisnis, maupun masyarakat umum.

Akuntansi sebagai bahasa universal dalam dunia bisnis memiliki peran yang sangat krusial. Melalui buku ini, penulis berupaya menyajikan materi akuntansi secara sistematis, jelas, dan relevan dengan perkembangan dunia bisnis terkini. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi contoh-contoh kasus yang aplikatif, buku ini dapat membantu Anda melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep akuntansi diterapkan dalam praktik. Buku ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara teori akuntansi dengan praktik bisnis sehari-hari. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan latihan-latihan soal yang akan membantu Anda menguji pemahaman Anda.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini, mulai dari para ahli di bidang akuntansi yang telah memberikan masukan berharga, hingga tim editor yang telah bekerja keras dalam menyempurnakan naskah. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna,

oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa, praktisi, dan semua pihak yang berkepentingan dalam bidang akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

Pekanbaru, September 2024

TIM PENULIS

Daftar Isi

Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	v

Bab 1

Akuntansi dan Bisnis.....	1
1.1 Definisi dan Tujuan Perusahaan.....	1
1.2 Jenis-Jenis Perusahaan.....	2
1.3 Pengertian Akuntansi.....	4
1.4 Fungsi Akuntansi, Aktivitas Akuntansi, dan Prinsip Akuntansi.....	4
1.5 Para Pengguna Informasi Akuntansi.....	5
1.6 Bidang-Bidang Akuntansi dan Profesi Akuntansi.....	7
1.7 Standar Akuntansi Keuangan (SAK).....	11
RANGKUMAN.....	14
PERTANYAAN LATIHAN.....	14

Bab 2

Transaksi dan Persamaan Akuntansi.....	15
2.1 Definisi Persamaan Akuntansi.....	15
2.2 Unsur-Unsur dalam Persamaan Akuntansi.....	16

2.3 Bentuk-Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi	17
2.4 Fungsi Persamaan Akuntansi	19
2.5 Persamaan Akuntansi dalam Transaksi Bisnis	20
RANGKUMAN.....	25
PERTANYAAN LATIHAN	26

Bab 3

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	27
3.1 Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa.....	27
3.2 Jurnal Umum	28
3.3 Definisi Buku Besar dan Bentuk Buku Besar.....	31
3.4 Bagan Perkiraan	32
3.5 Posting (Pemindahan).....	34
3.6 Neraca Saldo	35
RANGKUMAN.....	42
PERTANYAAN LATIHAN	42

Bab 4

Proses Penyesuaian dan Laporan Keuangan	45
4.1 Pengertian Jurnal Penyesuaian dalam Akuntansi	45
4.2 Tujuan dan Manfaat Jurnal Penyesuaian	46
4.3 Transaksi Penyesuaian.....	48
4.4 Neraca Lajur.....	54
4.5 Laporan Keuangan.....	56
RANGKUMAN.....	68
PERTANYAAN LATIHAN	69

Bab 5

Jurnal Penutup, Jurnal Pembalik, dan Jurnal Koreksi.....	71
5.1 Pengertian dan Tujuan Jurnal Penutup.....	71
5.2 Pengertian dan Fungsi Jurnal Pembalik	75
5.3 Pengertian dan Manfaat Jurnal Koreksi.....	79

RANGKUMAN.....	82
PERTANYAAN LATIHAN	83

Bab 6

Akuntansi Perusahaan Dagang	85
6.1 Pengertian dan Karakteristik Perusahaan Dagang.....	85
6.2 Akun Perusahaan Dagang	88
6.3 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	91
6.4 Soal Kasus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	109
RANGKUMAN.....	124
PERTANYAAN LATIHAN	124

Daftar Pustaka	127
Glosarium	129
Indeks.....	139
Biodata Penulis	145



Bab 1

Akuntansi dan Bisnis

Setelah mempelajari materi tentang akuntansi dan bisnis dalam pengantar akuntansi 1, mahasiswa dapat memahami pengertian akuntansi dan peran akuntansi dalam perusahaan, mengikhtisarkan standar akuntansi yang berlaku umum, serta menguraikan bidang-bidang kegiatan perusahaan dan bentuk badan usaha perusahaan.

1.1 Definisi dan Tujuan Perusahaan

Perusahaan atau bisnis, umumnya didefinisikan sebagai entitas yang mengubah sumber daya, seperti tenaga kerja dan bahan baku, menjadi produk dan layanan atau keluaran, untuk para klien. Keuntungan adalah tujuan utama perusahaan. Perbedaan antara jumlah yang dibayarkan pelanggan untuk barang atau jasa yang diproduksi dan jumlah yang dibelanjakan untuk membeli sumber daya alam yang diperlukan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut dikenal sebagai keuntungan. Perusahaan adalah puncak dari semua aktivitas berkelanjutan yang dilakukan untuk

menghasilkan pendapatan melalui perdagangan, pengiriman produk, atau perjanjian perdagangan.

Kinerja suatu perusahaan dievaluasi berdasarkan seberapa baik perusahaan tersebut memenuhi tujuan kuantitatifnya, yang dijadikan sebagai tolok ukur sebuah perusahaan. Karena tujuan perusahaan sangat penting, pengembangan pernyataan misi dan visi memerlukan pertimbangan yang cermat. Untuk memastikan bahwa tujuan dan visi perusahaan diingat oleh semua orang, tujuan dan visi tersebut harus dinyatakan secara ringkas dan rinci. Tujuan perusahaan juga melibatkan risiko dan komitmen. Tujuannya juga untuk menguraikan dengan jelas jalur perusahaan; oleh karena itu, ketika menetapkan tujuan, perusahaan perlu memasukkan langkah-langkah yang lebih tepat.

1.2 Jenis-Jenis Perusahaan

Adapun jenis-jenis perusahaan yang terdiri dari kegiatan utama yang dijalankan dan Bentuk badan usaha, sebagai berikut:

1. Berdasarkan kegiatan utama yang dijalankan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan pabrik/industri/manufaktur. Perusahaan jasa yaitu perusahaan yang dalam menjalankan bisnisnya, hanya menawarkan layanan jasa kepada kliennya. Jasa kebersihan, konsultan perencanaan, perusahaan paket/pengiriman, dan usaha lainnya merupakan contoh perusahaan jasa. Perusahaan dagang yaitu perusahaan yang bisnis utamanya adalah membeli produk dan menjualnya kembali kepada pelanggan. Perusahaan dagang tersebut antara lain supermarket, toko bangunan, *dealer* mobil, dan lainnya. Perusahaan pabrik/industri/manufaktur yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan, mulai dari bahan mentah, bahan dalam proses, hingga bahan jadi, sebelum menjual produknya kepada pelanggan. Perusahaan industri seperti pabrik minuman coca-cola, industri mobil Honda, dan industri lainnya.



Bab 2

Transaksi dan Persamaan Akuntansi

Setelah mempelajari materi tentang transaksi dan persamaan akuntansi dalam pengantar akuntansi 1, mahasiswa dapat memahami transaksi bisnis, membuat persamaan dasar akuntansi sebagai dasar logika mengklasifikasi dan mencatat transaksi akuntansi serta menyusun laporan keuangan sederhana.

2.1 Definisi Persamaan Akuntansi

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan. Aset mencakup hal-hal seperti kas, peralatan, gedung, dan tanah. Dua kategori pemilik (hak kreditor dan hak pemilik) digunakan untuk membagi hak atau klaim aset. Perusahaan yang berutang kepada kreditor (liabilitas) disebut sebagai hak kreditor. Ekuitas pemilik mengacu pada hak pemilik. Koneksi keduanya dapat dinyatakan sebagai persamaan yakni:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Persamaan akuntansi adalah istilah yang diberikan untuk persamaan ini. Persamaan tersebut dinyatakan dengan ekuitas di urutan terakhir dan kewajiban di urutan pertama. Hal ini disebabkan karena suatu korporasi yang mengajukan pailit harus melunasi utang-utangnya ke kreditor sebelum investor. Artinya, kewajiban dipandang lebih likuid atau lancar dibandingkan ekuitas. Aset lancar dan liabilitas lancar disajikan sebelum aset tetap dan liabilitas jangka panjang dalam contoh pelaporan keuangan, yang menunjukkan konsistensi pendekatan ini.

Persamaan akuntansi tersebut dapat diterapkan pada seluruh transaksi bisnis. Liabilitas dan ekuitas akan selalu sama dengan aset. Kewajiban atau ekuitas harus meningkat sebanding dengan peningkatan aset supaya persamaan akuntansi menjadi seimbang. Penurunan aset juga sebanding dengan penurunan kewajiban dan ekuitas.

Yang dimaksud dengan persamaan akuntansi adalah keseimbangan kedua sisi, yaitu aktiva di sebelah kiri dan pasiva di sebelah kanan, sehingga keseimbangan tersebut akan selalu terjaga meskipun ada perubahan yang disebabkan oleh transaksi keuangan. Seluruh sistem akuntansi berdasarkan persamaan akuntansi.

Sebenarnya persamaan akuntansi berfungsi sebagai landasan bagi keseluruhan konsep dan kerangka akuntansi. Aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan disamakan menggunakan persamaan akuntansi. Hal ini memperlihatkan setiap aset yang dimiliki oleh perusahaan yang didanai oleh utang atau ekuitas. Ketika korporasi baru didirikan, contohnya, pembelian aset awalnya dilakukan dengan dana dari penanam modal atau melalui utang.

2.2 Unsur-Unsur dalam Persamaan Akuntansi

Unsur-unsur persamaan akuntansi terdiri dari aset, kewajiban atau liabilitas, dan ekuitas. Sumber daya yang dikelola oleh perusahaan dan dipakai untuk manfaat di periode berikutnya disebut aset. Aset dibagi menjadi aset lancar (kas, piutang, persediaan), aset tetap (kendaraan, mesin, bangunan), aset tak berwujud (hak cipta, goodwill, paten). Kewajiban (liabilitas) ialah



Bab 3

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

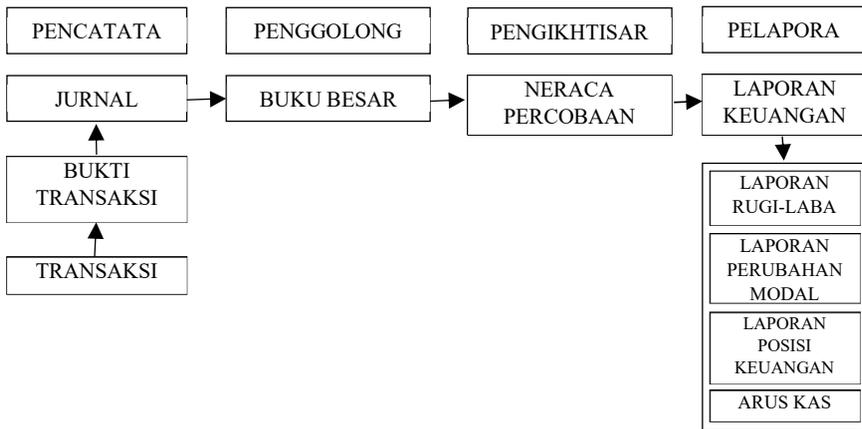
Setelah mempelajari materi tentang siklus akuntansi perusahaan jasa dalam pengantar akuntansi 1, mahasiswa dapat memahami akuntansi untuk perusahaan jasa, mengerjakan pencatatan transaksi keuangan menggunakan akun, dan mengerjakan siklus akuntansi untuk perusahaan jasa.

3.1 Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa

Persamaan dasar akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi di suatu perusahaan selama periode akuntansi yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Pada akhir periode akuntansi dibuatlah laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Namun, mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi tidak mungkin dilakukan jika terdapat jumlah transaksi yang banyak dan memiliki rentang waktu melebihi satu bulan. Menurut pencatatan yang berlaku umum, semua transaksi keuangan akan dicatat dalam jurnal. Transaksi-transaksi ini kemudian akan diposting ke dalam buku besar

sesuai dengan masing-masing perkiraan, dan neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Prosedur pendokumentasian transaksi keuangan yang berlangsung dalam suatu organisasi dari awal periode hingga berakhirnya periode tersebut dan seterusnya dikenal sebagai siklus akuntansi. Siklus akuntansi dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

3.2 Jurnal Umum

Seluruh transaksi bisnis dicatat secara terstruktur dalam entri (ayat) jurnal, yaitu buku harian yang mencantumkan semua akun yang didebit dan dikredit. Proses pencatatannya bersumber pada bukti-bukti yang disebut juga menjurnal. Bentuk jurnal umum sebagai berikut:

Tanggal	Perkiraan dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit

Bentuk jurnal umum terdiri dari kolom tanggal, kolom perkiraan dan keterangan, kolom referensi (Ref.), kolom debit dan kolom kredit. Tanggal



Bab 4

Proses Penyesuaian dan Laporan Keuangan

Setelah mempelajari materi tentang proses penyesuaian dan laporan keuangan dalam pengantar akuntansi 1, mahasiswa dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan struktur menurut standar akuntansi, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan modal/ekuitas.

4.1 Pengertian Jurnal Penyesuaian dalam Akuntansi

Tahapan pada proses akuntansi antara lain: (1) Melakukan pencatatan transaksi ke jurnal; (2) Ayat jurnal diposting atau dipindahkan ke buku besar; (3) Untuk membuat neraca saldo yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan, data-data tersebut harus disesuaikan melalui pembuatan jurnal penyesuaian guna memastikan laba bersih usaha. Dalam akuntansi, proses pencatatan dan identifikasi perubahan yang belum

terdokumentasikan atau belum tercatat secara lengkap sepanjang suatu periode pelaporan keuangan dikenal dengan istilah jurnal penyesuaian. Laporan keuangan dapat secara akurat menggambarkan situasi keuangan sebenarnya pada akhir periode akuntansi adalah tujuan utama dari jurnal penyesuaian. Untuk mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku, proses ini memerlukan penyesuaian pendapatan, biaya, dan aset yang belum dilaporkan atau yang perlu dikoreksi.

Penyesuaian yang umum dilakukan meliputi pengakuan pendapatan maupun biaya untuk periode pelaporan, pencatatan beban bunga, pengalokasian penyusutan aset tetap, dan penyesuaian stok. Selain itu, jurnal penyesuaian mendokumentasikan modifikasi estimasi yang bisa berdampak pada nilai aset atau liabilitas suatu perusahaan. Untuk meningkatkan pencatatan keuangan dan menerbitkan pelaporan keuangan yang lebih tepat, tindakan ini dibutuhkan. Dengan melakukan pencatatan transaksi-transaksi tersebut secara akurat dan lengkap, jurnal penyesuaian menjadi patokan bagi pembuatan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Prosedur tersebut ialah komponen penting dari siklus akuntansi, serta mampu menjamin bahwa data finansial yang disajikan suatu perusahaan akurat dan memberikan gambaran terbaik mengenai performa dan kondisi finansial korporasi.

4.2 Tujuan dan Manfaat Jurnal Penyesuaian

Sifat dan proses penyesuaian ialah beberapa saldo akun buku besar yang dapat langsung dicatat dalam laporan keuangan pada akhir periode akuntansi tanpa adanya perubahan; meski demikian, beberapa akun juga memerlukan penyesuaian; penyesuaian dilakukan dalam rangka pemutakhiran data dalam laporan keuangan. Proses penyesuaian bertujuan yaitu: (1) Memastikan bahwa masing-masing rekening riil, terutama rekening aset dan rekening utang, menampilkan nominal sesungguhnya pada akhir periode; (2) Supaya pendapatan dan beban yang semestinya diakui pada suatu periode dapat terlihat pada masing-masing akun nominal (akun pendapatan dan akun beban).



Bab 5

Jurnal Penutup, Jurnal Pembalik, dan Jurnal Koreksi

Setelah mempelajari materi tentang jurnal penutup, jurnal pembalik, dan jurnal koreksi dalam pengantar akuntansi 1, mahasiswa dapat memahami pengertian, tujuan, dan pencatatan untuk jurnal penutup, jurnal pembalik, dan jurnal koreksi.

5.1 Pengertian dan Tujuan Jurnal Penutup

Pada akhir periode pembukuan, menutup akun nominal menjadi bersaldo nol memerlukan pembuatan jurnal yang disebut jurnal penutup (*closing entries*). Ada berbagai macam akun dalam akuntansi antara lain akun riil, akun nominal, akun pribadi, dan akun kliring. Akun-akun nominal (akun pendapatan dan akun beban), akun pribadi, dan akun kliring (akun ikhtisar laba/rugi) adalah akun-akun yang saldonya dinolkan. Tujuan dari akun nominal dibuat adalah untuk mempermudah kalkulasi hasil aktivitas komersial perusahaan selama periode waktu tertentu. Perpanjangan akun

modal melalui akun-akun nominal tersebut. Maka itu, akun nominal tersebut ditutup dengan cara dinolkan dan dipindahkan ke akun modal pada akhir periode pembukuan.

Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) memakai akun ikhtisar laba/rugi (*income summary*) untuk menutup akun nominal. Akun ikhtisar laba/rugi sebagai akun tampungan yang hanya dibentuk dan ditutup pada akhir periode. Akun-akun beban ditutup dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan akun-akun pendapatan ditutup dengan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi. Akun ikhtisar laba/rugi ditutup ke akun modal ketika akun pendapatan dan beban telah selesai ditutup ke akun ikhtisar laba/rugi. Karena akun ikhtisar laba/rugi ini dibentuk dan langsung ditutup untuk mendukung pencatatan entri jurnal penutupan, akun ikhtisar laba/rugi sering dinamakan sebagai akun kliring atau *clearing account*. Adapun perbedaan antara akun nominal dan akun riil yakni perkiraan sementara atau akun nominal (*temporary accounts*) berupa semua akun pendapatan, semua akun beban, akun prive; sedangkan perkiraan tetap atau akun riil (*permanent account*) berupa semua akun aset, semua akun liabilitas, dan akun ekuitas.

Berikut tujuan dan fungsi jurnal penutup: (1) Agar transaksi pada akun-akun pendapatan dan beban dicatat secara terpisah dan tidak digabungkan dengan jumlah keseluruhan pendapatan dan beban tahun yang akan datang; (2) Karena transaksi dari periode sebelumnya telah dipisahkan dari transaksi pada periode akuntansi mendatang, maka akan lebih mudah untuk melakukan pemeriksaan; (3) Untuk memberikan rincian kondisi sebenarnya suatu perusahaan setelah dilaksanakan penutupan buku. Hanya akun riil yang akan ditampilkan dalam laporan keuangan yaitu berupa aset, liabilitas, dan ekuitas.

5.1.1 Pencatatan Jurnal Penutup

Akun pendapatan, beban, dan penarikan pemilik dipindahkan ke ekuitas setelah laba/rugi ditentukan. Akun sementara (akun nominal) merupakan akun-akun yang secara berkala dialihkan ke akun ekuitas. Menutup



Bab 6

Akuntansi Perusahaan Dagang

Setelah mempelajari materi tentang akuntansi perusahaan dagang dalam pengantar akuntansi 1, mahasiswa dapat membedakan aktivitas perusahaan jasa dengan perusahaan dagang; menguraikan hubungan akun buku besar pengendali dan buku pembantu; menjurnal dan memposting transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam sistem akuntansi manual yang menggunakan buku besar pembantu piutang, jurnal khusus penjualan dan jurnal khusus penerimaan kas; membuat jurnal penutup; jurnal pembalik berikut memposting dari jurnal ke akun buku besar; melakukan koreksi atas kesalahan-kesalahan pada waktu pencatatan transaksi; dan membuat neraca saldo setelah penutupan dan setelah pembalik.

6.1 Pengertian dan Karakteristik Perusahaan Dagang

Perusahaan yang membeli barang dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengolahnya terlebih dahulu disebut perusahaan dagang. Minimarket dan toko kelontong adalah contoh perusahaan dagang yang umum ditemui

dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan dagang dibedakan dalam dua kategori yaitu pedagang besar (*whole saler*) dan pedagang kecil (*retailer*). Pedagang yang melakukan pembelian barang dari produsen atau pabrik dan menjualnya kembali ke pedagang atau pengecer kecil dikenal sebagai pedagang besar. Pemilik usaha kecil membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya kembali ke pelanggan merupakan pedagang kecil. Secara umum, kegiatan perusahaan dagang berupa pembelian, pembayaran, penjualan, dan penerimaan uang. Dalam perusahaan perdagangan, aktivitas pembelian mencakup pembelian barang dagangan, pembelian aset produktif, dan pembelian komoditas dan jasa lainnya sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Tunai atau kredit dapat digunakan untuk melakukan pembelian. Pembelian kredit menghasilkan utang, yang sering kali dicantumkan dalam akun utang dagang. Aktivitas pembayaran akan dilakukan setelah aktivitas pembelian. Syarat jual beli menentukan kapan transaksi pembelian harus dilakukan pembayaran. Pembayaran bisa dilangsungkan karena berbagai alasan selain perolehan barang dan jasa, seperti pelunasan pinjaman atau pembagian laba untuk pemegang saham.

Penjualan bisa dilaksanakan dengan tunai atau kredit. Piutang akan timbul dari penjualan yang dilaksanakan dengan kredit dan pencatatan dilakukan pada akun piutang dagang. Perusahaan yang melakukan penjualan barang juga akan menerima pengembalian atau menawarkan diskon (potongan harga). Retur penjualan adalah ketika produk yang telah terjual dikembalikan, sedangkan pengurangan harga terjadi ketika ditawarkan diskon (potongan harga). Penerimaan uang terjadi setelah adanya aktivitas penjualan. Penerimaan uang dari aktivitas penjualan bergantung pada syarat-syarat yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli. Penerimaan uang untuk perusahaan dapat berasal dari sumber lain selain penjualan, seperti kontribusi modal dari pemilik, pinjaman dari kreditor, atau sumber lainnya.

Beberapa ciri-ciri perusahaan dagang yaitu membeli produk untuk dijual kembali tanpa melangsungkan pengolahan atau proses produksi; sumber pendapatan utama dihasilkan dari penjualan barang; nilai

Daftar Pustaka

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2010). *Accounting Principles* (9th ed.). United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Rudianto, R. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Suciati, F., Lestari, B. A. H., Nurfauziah, F. L., Utami, C. K., Sayekti, F. N., Grave, A. D., Defitri, S. Y., Wati, Y., Lestari, F. A. P., & Jaya, E. S. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiri, S. (2001). *Pengantar Akuntansi 1* (6th ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Thacker, R. J. (2010). *Accounting Principles*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2011). *Accounting* (23rd ed.). USA: South-Western of Thomson Learning.
- Wati, Y. (2022). Introduction of basic accounting concepts in kalam kudus senior high school Pekanbaru. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 130–137.
- Wati, Y., & Chandra, T. (2022). Independence, management motives and financial statement fraud: Role of earnings management. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(2), 221-248. <http://doi.org/10.33312/ijar.603>

- Wati, Y., Irman, M., & Fadrul, F. (2022). Kekuatan laba, set peluang investasi, dan biaya modal ekuitas: Peran mediasi manajemen laba. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(2), 133-146. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i2.448>
- Wati, Y., Irman, M., Suharti, S., Suyono, S., & Renaldo, N. (2023). CSR, good corporate governance, corporate value: Moderation of financial performance. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 16(2), 353-362. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6064>
- Wati, Y., Saragih, F. M., Yusrizal, Y., Welly, Y., & Putri, D. E. (2023). Corporate social responsibility, corporate governance, firm size and financial performance of companies in Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 177-191. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14707>
- Wati, Y., Yusrizal, Y., & Suharti, S. (2022). Improving competence in vocational high schools through accounting and taxation training. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 231-242. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8932>
- Wati, Y., Yusrizal, Y., & Suyono, S. (2023). Financial analysis training enhances students' professional competencies. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 5(1), 16-27. <https://doi.org/10.30872/plakat.v5i1.10872>
- Yusuf, A. H. (1992). *Dasar - Dasar Akuntansi 1* (4th ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.

Glosarium

- Accrued expenses* : Beban masih harus dibayar. Beban yang sudah terjadi dan menjadi kewajiban perusahaan pada periode akuntansi tertentu, tetapi pembayarannya belum dilakukan.
- Accrued revenues* : Pendapatan masih akan diterima. Jumlah uang yang seharusnya diterima oleh perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang telah dilakukan, tetapi pembayarannya belum dilakukan.
- Adjusted trial balance* : Neraca saldo setelah penyesuaian. Daftar semua akun dan saldo yang terkandung dalam buku besar setelah dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
- Akrual : Pengakuan pendapatan atau beban ketika terjadi, bukan ketika kas diterima atau dibayarkan.
- Akumulasi penyusutan : Total dari penyusutan suatu aset tetap yang telah dibebankan sampai dengan akhir periode.
- Akun nominal : Akun yang saldonya hanya berlaku untuk satu periode akuntansi, seperti pendapatan, beban, dan laba/rugi.
- Akun riil : Jenis akun dalam akuntansi yang saldonya tidak ditutup pada akhir periode akuntansi.

- Akun : Bagian dari buku besar yang digunakan untuk mencatat jenis transaksi yang sama.
- Akuntabilitas : Akuntansi memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya perusahaan.
- Akuntansi : Sistem informasi yang mengukur, mencatat, meringkas, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan.
- American Accounting Association* : Organisasi profesional internasional yang terdiri dari para akademisi, praktisi, dan mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang akuntansi dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi melalui penelitian, pendidikan, dan advokasi kebijakan.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* : Organisasi profesional nasional untuk Akuntan Publik Bersertifikat (CPAs) di Amerika Serikat.
- Aset : Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh entitas dan diharapkan memberikan manfaat ekonomis di masa depan.
- Ayat jurnal : Catatan tertulis yang mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.
- Bank : Lembaga keuangan yang menyediakan layanan perbankan.
- Beban angkut pembelian : Biaya yang harus dikeluarkan oleh pembeli untuk mengangkut barang yang dibelinya dari tempat penjual ke tempat tujuan.

- Beban angkut penjualan : Biaya yang dikeluarkan oleh penjual untuk mengirimkan barang yang telah dijual kepada pembeli.
- Beban penyusutan : Pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset.
- Beban usaha : Semua biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha, selain harga pokok penjualan.
- Beban : Biaya yang sudah digunakan untuk menghasilkan pendapatan.
- Biaya angkut : Semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk memindahkan barang atau produk dari satu tempat ke tempat lain.
- Buku besar pembantu : Sebuah catatan akuntansi yang berfungsi sebagai rincian lebih lanjut dari akun-akun tertentu dalam buku besar umum.
- Bunga : Dalam akuntansi merujuk pada biaya yang harus dibayar oleh suatu entitas (perusahaan, individu) sebagai imbalan atas penggunaan dana yang dipinjam dari pihak lain.
- Cash* : Kas. Uang tunai dan setara kas.
- Catatan atas laporan keuangan: : Bagian integral dari laporan keuangan yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai angka-angka dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan utama.
- Chart of account* : Bagan perkiraan. Daftar sistematis dari semua akun yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mencatat transaksi keuangannya.
- Closing entries* : Jurnal penutup. Catatan akuntansi yang dibuat di akhir periode akuntansi (misalnya, akhir tahun atau akhir bulan) dengan tujuan untuk menutup atau mengosongkan akun-akun nominal (sementara).

<i>Correction entries</i>	: Jurnal koreksi. Sebuah catatan akuntansi yang dibuat untuk memperbaiki kesalahan pencatatan yang telah terjadi sebelumnya.
<i>Cost of goods sold</i>	: Harga pokok penjualan. Total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang kemudian dijual.
Debit:	: Sisi kiri dari sebuah akun.
Depresiasi	: Penurunan nilai suatu aset tetap secara bertahap seiring dengan waktu atau penggunaannya.
<i>Drawing</i>	: penarikan uang tunai atau aset lainnya dari bisnis oleh pemilik atau mitra untuk penggunaan pribadi.
Ekuitas	: Hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi kewajiban.
Entitas	: Unit ekonomi yang berdiri sendiri, seperti perusahaan jasa atau perusahaan dagang.
Entri jurnal	: Catatan awal dari setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.
<i>General journal</i>	: Jurnal umum. Buku hariannya sebuah perusahaan, di mana setiap transaksi keuangan yang terjadi dicatat secara detail dan kronologis.
<i>General ledger</i>	: Buku besar. Buku catatan yang berisi kumpulan akun.
<i>Goodwill</i>	: Aset tidak berwujud yang timbul ketika suatu perusahaan membeli entitas lain dengan harga yang lebih tinggi daripada nilai wajar dari aset bersih yang dapat diidentifikasi secara terpisah.
<i>Income statement</i>	: Laporan laba rugi. Laporan keuangan yang menyajikan hasil operasi suatu entitas selama periode tertentu.

- Income summary* : Ikhtisar laba rugi. Sebuah laporan keuangan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Jurnal khusus : Buku catatan akuntansi yang dirancang untuk mencatat jenis transaksi tertentu secara lebih detail dan efisien.
- Jurnal pembelian : Buku catatan akuntansi yang digunakan secara khusus untuk mencatat semua transaksi pembelian barang atau jasa yang dilakukan secara kredit.
- Jurnal penerimaan kas : Sebuah catatan akuntansi yang digunakan secara khusus untuk mencatat setiap transaksi yang menghasilkan penerimaan uang tunai.
- Jurnal pengeluaran kas : Sebuah catatan akuntansi yang digunakan secara khusus untuk mencatat setiap transaksi yang menyebabkan pengurangan uang kas.
- Jurnal penjualan : Sebuah buku catatan akuntansi yang digunakan secara khusus untuk mencatat semua transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan.
- Jurnal penyesuaian : Sebuah catatan akuntansi yang dibuat pada akhir periode akuntansi (misalnya, akhir bulan atau akhir tahun) untuk mencatat transaksi atau peristiwa yang belum tercatat atau belum dicatat dengan benar selama periode tersebut.
- Jurnal : Buku catatan pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis.
- Kerugian : Kondisi ketika beban melebihi pendapatan.
- Keuntungan : Selisih antara pendapatan dan beban.
- Kewajiban : Kewajiban atau liabilitas entitas untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa di masa depan sebagai akibat dari transaksi masa lalu.

- Kode akun : Suatu kode atau nomor unik yang diberikan kepada setiap akun dalam sistem akuntansi.
- Kredit : Sisi kanan dari sebuah akun.
- Laba kotor : Selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan.
- Laporan keuangan : Sebuah ringkasan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu.
- Metode periodik : Suatu sistem pencatatan persediaan di mana jumlah persediaan barang dagang hanya dihitung dan dicatat pada akhir periode akuntansi.
- Metode perpetual : Sebuah sistem pencatatan persediaan yang dilakukan secara terus-menerus atau real-time setiap kali terjadi transaksi pembelian atau penjualan barang.
- Multiple step* : Metode penyusunan laporan laba rugi yang menyajikan informasi keuangan secara lebih rinci dan terstruktur dibandingkan dengan metode single step.
- Nilai nominal : Nilai yang tertera pada suatu instrumen keuangan seperti mata uang, saham, atau obligasi.
- Operasional : Semua kegiatan yang terkait dengan produksi barang atau jasa. Ini termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan perbaikan proses produksi.
- Pemasok : Pihak yang menyediakan barang atau jasa kepada perusahaan lain.
- Pembelian kredit : Pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengangsur biaya pembayarannya secara bertahap.
- Pembelian : Tindakan atau proses memperoleh barang atau jasa dari pihak lain dengan tujuan untuk digunakan dalam operasi bisnis atau untuk dijual kembali.

Pendapatan jasa	: Hasil dari penjualan jasa.
Penjualan	: Suatu aktivitas atau proses pertukaran barang atau jasa dari seorang penjual kepada pembeli dengan imbalan sejumlah uang atau nilai tukar lainnya.
Penyesuaian	: Proses pembaruan akun pada akhir periode akuntansi untuk mencerminkan transaksi yang belum dicatat atau transaksi yang telah dicatat tetapi belum diakui secara penuh.
Penyusutan	: Proses pengakuan penurunan nilai suatu aset tetap secara sistematis sepanjang masa manfaatnya.
Periode	: Dalam konteks akuntansi merujuk pada rentang waktu tertentu yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur dan melaporkan kinerja keuangannya.
Persediaan	: Barang yang dibeli untuk dijual kembali.
Perusahaan dagang	: Perusahaan yang membeli barang dagangan dan menjualnya kembali.
Perusahaan jasa	: Perusahaan yang menjual jasa kepada pelanggan.
Piutang usaha	: Jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan atas pembelian barang atau jasa secara kredit.
<i>Post closing trial balance</i>	: Neraca saldo setelah penutupan. Suatu laporan akuntansi yang dibuat setelah semua transaksi di akhir periode akuntansi telah dicatat dan proses penutupan buku telah dilakukan.
Posting	: Proses mentransfer informasi dari jurnal (buku catatan awal) ke buku besar (buku catatan utama yang berisi semua akun).
Potongan pembelian	: Diskon atau pengurangan harga yang diberikan oleh penjual (supplier) kepada pembeli (perusahaan) atas suatu transaksi pembelian barang atau jasa.

Potongan penjualan	: Pengurangan harga yang diberikan oleh penjual kepada pembeli atas suatu transaksi penjualan barang atau jasa.
<i>Prepaid expenses</i>	: Beban dibayar di muka. Suatu biaya yang telah dibayarkan di muka oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan manfaat di masa depan.
Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU)	: Seperangkat aturan, standar, dan prosedur yang diakui secara umum dan digunakan oleh perusahaan untuk menyusun laporan keuangan.
Prive	: Penarikan uang atau aset dari perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik atau pemegang saham.
Retur pembelian	: Proses pengembalian barang oleh pembeli kepada penjual karena berbagai alasan.
Retur penjualan	: Suatu kondisi di mana pembeli mengembalikan barang yang telah dibelinya kepada penjual.
<i>Revenue</i>	: Pendapatan. Uang yang masuk ke perusahaan sebagai hasil dari kegiatan utamanya.
<i>Reverse entry</i>	: Jurnal pembalik. Sebuah jurnal khusus yang dibuat pada awal periode akuntansi baru untuk membalikkan sebagian atau seluruh jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode sebelumnya.
Sewa dibayar dimuka	: Pembayaran sewa yang dilakukan sebelum barang atau jasa yang disewa benar-benar dinikmati oleh penyewa.

- Sewa : Suatu perjanjian di mana seseorang atau entitas (misalnya perusahaan) memberikan izin kepada pihak lain untuk menggunakan suatu barang atau properti selama periode waktu tertentu dengan imbalan pembayaran.
- Single step* : Menyajikan format laporan laba rugi yang lebih sederhana dibandingkan dengan metode multiple step.
- Statement of cash flows* : Laporan arus kas. Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu.
- Statement of change in equity* : Laporan perubahan modal. Laporan keuangan yang menjelaskan perubahan dalam ekuitas selama periode tertentu.
- Statement of financial position* : Laporan posisi keuangan. Laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.
- Transaksi : Peristiwa ekonomi yang menyebabkan perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas.
- Trial balance* : Neraca saldo. Sebuah laporan akuntansi yang berisi daftar semua akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhir masing-masing akun pada periode tertentu.
- Unearned revenues* : Pendapatan diterima di muka. Suatu kondisi di mana perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan untuk barang atau jasa yang akan diberikan di masa depan.
- Utang bank : Pinjaman yang diperoleh dari bank untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik itu untuk individu maupun perusahaan.

- Utang dagang : Kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh suatu perusahaan kepada pemasok atau vendor atas pembelian barang atau jasa secara kredit.
- Utang gaji : Kewajiban perusahaan kepada karyawannya yang belum dibayarkan.
- Utang usaha : Jumlah uang yang harus dibayar perusahaan kepada pemasok atas pembelian barang atau jasa secara kredit.
- Utang utilities : Kewajiban pembayaran yang timbul dari penggunaan layanan utilitas seperti listrik, air, gas, telepon, internet, atau layanan publik lainnya.
- Worksheet* : Kertas kerja atau neraca lajur. Lembar kerja yang digunakan dalam akuntansi untuk menyusun dan merangkum semua data akuntansi yang diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan.

Indeks

A

Accrued expenses 129
Accrued revenues 129
Adjusted trial balance 129
Akrual 129
Akumulasi penyusutan 33, 51,
59, 64, 68, 84, 90, 110, 113,
115, 122, 123, 124, 129
Akun nominal 129
Akun riil 107, 129
Akuntabilitas 11, 12, 14, 130
Aset 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24,
26, 29, 33, 57, 68, 122, 130,
132
Ayat jurnal 42, 45, 78, 130

B

Bagan perkiraan 32, 42, 131
Bank 21, 22, 23, 24, 130
Beban angkut pembelian 94, 99,
110, 111, 117, 119, 121,
122, 130

Beban angkut penjualan 91, 95,
131
Beban dibayar di muka 48, 68, 76,
136
Beban masih harus dibayar 49,
129
Beban penyusutan 51, 64, 74, 84,
110, 113, 118, 121, 122,
124, 125, 131
Beban usaha 131
Biaya angkut 91, 101, 131
Buku besar 131, 132
Buku besar pembantu 131
Bunga 49, 131

C

Cash 131
Chart of account 131
Closing entries 131
Correction entries 132
Cost of goods sold 132

D

Depresiasi 51, 54, 132
Drawing 33, 110, 112, 116, 119,
121, 123, 132

E

Ekuitas 15, 17, 29, 68, 132
Entitas 11, 12, 13, 14, 132
Entri jurnal 106, 132

F

FASB 11

G

General ledger 132
Goodwill 132

H

Harga pokok penjualan 94, 100,
101, 104, 105, 107, 132

I

Ikhtisar laba rugi 101, 110, 113,
116, 133
Income statement 132
Income summary 133

J

Jurnal khusus 96, 97, 98, 133
Jurnal koreksi 80, 83, 132
Jurnal pembalik 75, 76, 77, 108,
136
Jurnal pembelian 96, 133

Jurnal penerimaan kas 133
Jurnal pengeluaran kas 96, 133
Jurnal penjualan 133
Jurnal penutup 73, 131
Jurnal penyesuaian 48, 49, 50, 51,
52, 100, 133
Jurnal umum 95, 132

K

Kertas kerja 101, 102, 103, 138
Kerugian 54, 104, 105, 133
Keuntungan 1, 133
Kewajiban 16, 17, 18, 19, 21, 22,
23, 24, 57, 122, 133, 138
Kode akun 134

L

Laba kotor 104, 121, 134
Laporan arus kas 57, 58, 137
Laporan keuangan 5, 20, 46, 56,
103, 132, 134, 137
Laporan laba rugi 125, 132
Laporan perubahan modal 57, 137
Laporan posisi keuangan 58, 68,
137

M

Metode periodik 92, 134
Metode perpetual 93, 134
Multiple step 104, 134

N

Neraca lajur 54

- Neraca saldo 35, 68, 74, 99, 101, 103, 129, 135, 137
- Neraca saldo setelah penutupan 74, 135
- Neraca saldo setelah penyesuaian 129
- Nilai nominal 82, 134
-
- O**
- Operasional 134
-
- P**
- PABU 72, 136
- Pemasok 134
- Pembelian 34, 38, 39, 62, 81, 86, 91, 93, 96, 97, 99, 100, 110, 111, 117, 119, 121, 122, 134
- Pembelian kredit 62, 86, 134
- Pendapatan 18, 25, 26, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 49, 50, 51, 53, 54, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 69, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 83, 84, 90, 91, 104, 105, 106, 124, 129, 135, 136, 137
- Pendapatan diterima di muka 50, 54, 76, 137
- Pendapatan jasa 26, 30, 34, 36, 39, 40, 49, 50, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 68, 74, 75, 83, 135
- Pendapatan masih akan diterima 49, 129
- Penjualan 86, 91, 94, 96, 97, 98, 99, 103, 104, 105, 106, 110, 111, 112, 116, 119, 121, 122, 124, 125, 135
- Penyesuaian 45, 46, 48, 55, 62, 63, 64, 65, 79, 100, 101, 102, 103, 113, 114, 115, 116, 118, 124, 135
- Penyusutan 59, 62, 63, 64, 65, 67, 69, 75, 91, 135
- Periode 37, 60, 64, 67, 111, 112, 113, 135
- Persamaan akuntansi 16, 19, 20, 21, 26
- Persediaan 90, 92, 93, 94, 95, 99, 100, 101, 109, 110, 113, 114, 119, 121, 122, 123, 125, 135
- Perusahaan dagang 2, 86, 87, 97, 98, 123, 135
- Perusahaan jasa 2, 14, 135
- Piutang usaha 33, 36, 38, 41, 49, 58, 60, 61, 83, 135
- Post closing trial balance 135
- Posting 31, 34, 98, 110, 135
- Potongan pembelian 91, 94, 99, 110, 111, 117, 119, 121, 122, 135
- Potongan penjualan 91, 95, 110, 112, 117, 119, 121, 122, 136
- Prepaid expenses 136
- Prive 18, 25, 29, 36, 38, 39, 40, 41, 67, 74, 91, 107, 124, 136

R

Retur pembelian 91, 93, 99, 110,
136

Retur penjualan 86, 91, 94, 110,
111, 117, 119, 121, 122,
125, 136

Revenue 136

Reverse entry 136

S

Sewa 40, 50, 51, 63, 64, 65, 67,
69, 77, 78, 90, 91, 100, 110,
111, 113, 115, 119, 122,
123, 136, 137

Sewa dibayar dimuka 90, 110,
111, 113, 115, 119, 122,
123, 136

Single step 105, 137

Statement of cash flows 137

Statement of change in equity 137

Statement of financial position 137

T

Transaksi 13, 15, 20, 21, 22, 23,
24, 26, 27, 29, 30, 36, 42,
48, 52, 92, 109, 137

Trial balance 137

U

Unearned revenues 137

Utang bank 109, 110, 112, 116,
119, 122, 123, 137

Utang dagang 90, 93, 109, 110,
111, 115, 119, 122, 123,
124, 138

Utang gaji 33, 59, 60, 64, 78, 84,
138

Utang usaha 30, 33, 36, 37, 38,
41, 59, 60, 83, 138

Utang utilities 84, 138

W

Wesel bayar 49

Worksheet 138

Biodata Penulis



Yenny Wati, S.E., M.Ak., ACPA adalah dosen program sarjana akuntansi pada Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia. Penulis menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Akuntansi di Politeknik Caltex Riau, S-1 Akuntansi di Universitas Riau dan S-2 Magister Akuntansi di Program Pascasarjana Universitas Riau. Penulis juga aktif memublikasikan hasil penelitiannya di berbagai seminar dan jurnal baik nasional maupun internasional.



Dr. Mimelientesa Irman, S.E., M.Ak., CA. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang tahun 2008. Pendidikan Magister di Magister Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2014 dan Pendidikan Doktoral Ilmu Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya tahun 2022. Pengalaman mengajar sebagai Dosen Tetap dan Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (2015-2019). Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat baik dengan menggunakan dana internal institusi maupun dana eksternal/Kemenristek Dikti. Penulis mempublikasikan artikel pada berbagai konferensi maupun jurnal nasional/internasional dalam bidang akuntansi maupun manajemen keuangan, audit dan kewirausahaan. Penghargaan yang pernah diraih: Penerima Hibah Dosen Pemula Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) Tahun 2018, Penerima Hibah Penelitian Internal Dosen dari Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Tahun 2019, Penerima Hibah Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Tahun 2020, 2021, dan 2022. Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi (2015-2019) kemudian menjabat sebagai Ketua Prodi S1 Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Pekanbaru (2019-sekarang).



Anton, S.E., M.Ak, Ak adalah dosen tetap program sarjana akuntansi pada Fakultas Bisnis Insitut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI) Pekanbaru, Provinsi Riau. Lahir di Padang, Sumatera Barat, pada tanggal 21 Mei 1973. Menyelesaikan studi S-1 Akuntansi pada Universitas Andalas Padang tahun 1998. Kemudian menyelesaikan studi S-2 Akuntansi pada Universitas Riau Pekanbaru tahun 2018. Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Stephen Komputer Pekanbaru (2000-2003), Ketua Program Studi D-III Akuntansi (2003-2014) di Akademi Akuntansi Pelita Indonesia/STIE Pelita Indonesia Pekanbaru, Ketua Unit Penjaminan Mutu STIE Pelita Indonesia (2015-2020). Saat ini, penulis menjabat sebagai staf Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan staf Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Pekanbaru. Penulis juga tergabung dalam Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknisi Akuntansi (LSK-TA) Bond'09 sebagai asesor dan

Komite Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (KA-LPKS) Provinsi Riau sebagai anggota dan asesor Sebagai dosen, penulis mengampu beberapa mata kuliah antara Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Pengantar Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Komputer Akuntansi, Pemeriksaan Akuntansi, dan Teori Akuntansi.



Suharti, S.Pd, M.Ak. merupakan dosen tetap pada Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Pekanbaru. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Universitas Riau. Selanjutnya, pendidikan Strata 2 diselesaikan juga pada Universitas Riau bidang Akuntansi dan pendidikan Strata 3 (on going) pada Universitas Trisakti bidang Akuntansi tahun 2021. Penulis aktif mengajar pada beberapa mata kuliah antara lain, Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, serta Pengantar Bisnis. Selain itu, penulis aktif dalam publikasi ilmiah dengan berbagai topik diantaranya, akuntansi keuangan dan *corporate governance*. Jabatan yang pernah dipegang oleh penulis yaitu Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi dan Manajemen (2019-sekarang).



Dr. Fadrul, S.E., M.Ak. merupakan dosen tetap pada Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Pekanbaru. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Purna Graha Pekanbaru bidang Akuntansi tahun 2011. Selanjutnya, untuk pendidikan Strata 2 diselesaikan pada Universitas Riau tahun 2014 bidang Akuntansi dan pendidikan Strata 3 diselesaikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya bidang Manajemen Keuangan tahun 2022. Penulis aktif mengajar pada beberapa mata kuliah antara lain, akuntansi keuangan, teori akuntansi, akuntansi sektor publik, etika bisnis dan profesi

serta pemeriksaan akuntansi. Selain itu, penulis aktif dalam publikasi ilmiah dengan berbagai topik diantaranya, akuntansi keuangan, perpajakan, audit dan *corporate governance*. Jabatan yang pernah dipegang oleh penulis yaitu Ketua Program Studi S1 Akuntansi (2016-2020) dan Wakil Dekan Fakultas Bisnis (2020-sekarang).

PENGANTAR AKUNTANSI 1

Konsep, Teori, dan Implementasi

Akuntansi sebagai bahasa universal dalam dunia bisnis memiliki peran yang sangat krusial. Melalui buku ini, penulis berupaya menyajikan materi akuntansi secara sistematis, jelas, dan relevan dengan perkembangan dunia bisnis terkini. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi contoh-contoh kasus yang aplikatif, buku ini dapat membantu Anda melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep akuntansi diterapkan dalam praktik. Buku ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara teori akuntansi dengan praktik bisnis sehari-hari. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan latihan-latihan soal yang akan membantu Anda menguji pemahaman Anda.

Penerbit
tnus.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbititnus.co.id
📧 @litnuspenerbit
📧 literasinusantara_
☎ 085755971589

Ilmu Ekonomi

+17

